

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan mas (*Cyprinus carpio*) merupakan salah satu sumber protein hewani yang digemari oleh masyarakat (Wahyuni dan Supriyanto, 2014). Usaha budidaya ikan mas cukup populer dan sebagai usaha budidaya perikanan rakyat. Ikan mas (*Cyprinus carpio*) merupakan salah satu jenis ikan air tawar yang banyak dibudidayakan. Bila dibandingkan dengan jenis ikan air tawar lainnya, ikan mas memiliki beberapa keunggulan yaitu pertumbuhannya yang cepat, mudah dipelihara, memiliki nilai gizi dan nilai ekonomis yang cukup tinggi. Dalam usaha budidaya ikan mas, ketersediaan benih dalam kualitas dan kuantitas yang cukup merupakan faktor mutlak yang sangat menentukan keberhasilan usaha (Suwetja *et al.*, 2015).

Permasalahan yang sering dihadapi dalam usaha budidaya ikan mas adalah munculnya serangan penyakit yang dapat menyebabkan menurunnya tingkat produksi ikan. Penyakit pada ikan dapat disebabkan oleh agen infeksi seperti parasit, bakteri, jamur, dan virus, serta agen non infeksi seperti kualitas pakan yang buruk dan kondisi lingkungan yang tidak sesuai dengan kehidupan ikan (Sumiati dan Aryati, 2010). Parasit adalah organisme yang hidup pada tubuh organisme lain dan menimbulkan kerugian pada inangnya. Salah satu jenis parasit yang umum menginfestasi pada budidaya ikan mas (*Cyprinus carpio*) adalah parasit *Argulus* sp. yang merupakan salah satu ektoparasit obligat dari kelas

Branchiura. Parasit ini menginfestasi ikan pada bagian sirip, permukaan tubuh, dan insang (Hogans, 1994).

Salah satu cara pengendalian ektoparasit *Argulus* sp. pada benih ikan mas adalah dengan penggunaan ekstrak daun mahoni. Daun mahoni mengandung senyawa yang diketahui berperan aktif sebagai insektisida yaitu alkaloid, terpenoid, flavonoid, saponin, dan tanin (Andhikari dan Chandra 2014).

Daun mahoni memiliki kandungan senyawa bioaktif berupa flavonoid, alkaloid, saponin, terpenoid, dan tanin. Kandungan saponin pada daun mahoni memiliki kemampuan sebagai antiparasit. Sesuai dengan pendapat Robinson (1995) Saponin memiliki rasa yang pahit dan bersifat toksik bagi hewan berdarah dingin, mempunyai aktivitas hemolisis, dan dapat merusak sel darah merah, menghambat proses pernapasan dan juga sebagai senyawa protein spesifik yang bersifat toksik.

Menurut penelitian Ananda (2014) menyatakan bahwa uji Antibakteri Daun Mahoni (*Swietenia mahagoni*) terhadap *Aeromonas hydrophila* pada ikan nila (*Oreochromis niloticus*) dengan metode perendaman dan hasil dari penelitian tersebut daun mahoni memberikan pengaruh nyata dan tergolong kategori sangat kuat terhadap pelepasan *Aeromonas hydrophila* pada ikan nila.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik mengambil judul penelitian yaitu Pengaruh Lama Perendaman Ekstrak Daun Mahoni (*Swietenia mahagoni*) Untuk Pengobatan Parasit *Argulus* sp. Pada Benih Ikan Mas (*Cyprinus carpio*).

1.2 Rumusan Masalah

Pembudidaya ikan Mas sering mengalami kegagalan, karena pemicu Penyakit yang disebabkan oleh pathogen pada lingkungan seperti *Argulus* sp. Pengendalian *Argulus* sp. dapat dilakukan dengan pemberian antibiotik namun, pada saat ini penggunaannya dibatasi selain tingginya harga, bila pemberian antibiotik berlebihan juga dapat berdampak negatif terhadap lingkungan dan ikan. Maka perlu dicari pengendalian penyakit dengan bahan alami (Fitopharmaka). Maka peneliti ingin mengamati pengaruh lama perendaman ekstrak daun mahoni (*Swietenia mahagoni*) untuk pengobatan parasit *Argulus* sp. pada benih ikan mas (*Cyprinus carpio*).

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

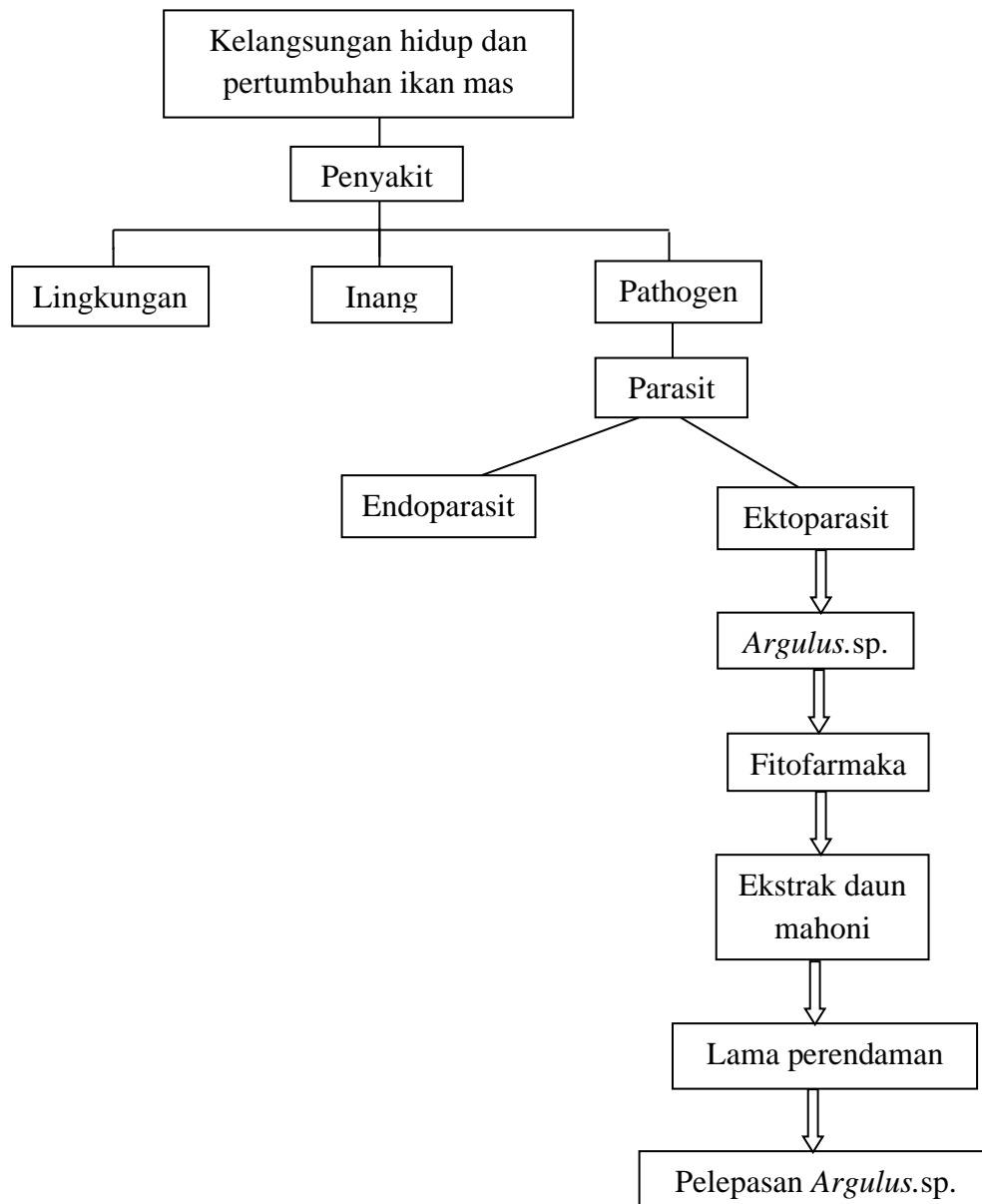
Menganalisis lama perendaman ekstrak daun mahoni untuk pengobatan penyakit *Argulus* sp. pada benih ikan mas dan untuk menganalisis berapa lama *Argulus* sp. akan mati setelah perendaman dengan ekstrak daun mahoni.

1.4 Manfaat Penelitian

Memberikan pengetahuan dan informasi secara ilmiah tentang pengendalian parasit *Argulus* sp. yang menginfestasi benih ikan mas menggunakan ekstrak daun mahoni.

1.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dapat dilihat pada bagan dibawah ini (Gambar 1.1) :



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

1.6 Hipotesis

H_0 = Lama perendaman ekstrak daun mahoni (*Swietenia mahagoni*) Pada benih ikan mas (*Cyprinus carpio*) tidak berpengaruh terhadap pengobatan *Argulus* sp.

H_1 = Lama perendaman ekstrak daun mahoni (*Swietenia mahagoni*) Pada benih ikan mas (*Cyprinus carpio*) berpengaruh terhadap pengobatan *Argulus* sp.